PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 30 Mei 2015 Halaman: 9

PENDIDIKAN

Siswa Berkebutuhan Khusus Wajib Diterima

JOGJA—Siswa berkebutuhan khusus ditolak saat hendak mendaftar ke salah satu SD negeri di Jogja. Dasar penolakan lantaran sekolah tidak memiliki guru pendamping khusus (GPK).

Hal itu diungkapkan Ketua Komite Perlindungan dan Pemenuhan Hak-hak Penyandang Disabilitas DIY Setia Adi Purwanta seusai menerima aduan dari orangtua siswa.

Ia menguraikan, orangtua salah satu siswa melaporkan anaknya yang mengalami gangguan pendengaran atau tuna rungu tidak total hendak mengenyam pendidikan di sekolah umum.

"Orangtua sudah mencari informasi dan mendaftar masuk ke salah satu SD di Kecamatan Jetis tetapi disarankan sekolah untuk ke SD lain dan kembali mendapat perlakuan sama yakni sekolah lain juga tidak menerima karena tidak ada GPK yang mengampu ketunaan tersebut," papar dia.

Pernyataan penyelenggara pendidikan atau sekolah yang tidak menolak anak berkebutuhan khusus tetapi menyarankan ke sekolah lain merupakan bentuk penghalusan dari sikap penolakan, menghindar dari tanggung jawab, serta kewajiban yang dapat mengarah pada tindakan melanggar hak asasi penyandang disabilitas.

"Kami harap Dinas Pendidikan (Disdik) Jogja memberikan penjelasan secara komprehensif dan melakukan upaya penyelesaian masalah yang dikeluhkan oleh orangtua siswa," imbuh Setia.

Kepala Disdik Jogja Edy Heri Suasana menyayangkan sikap sekolah yang menolak murid berkebutuhan khusus. "Seluruh sekolah di Jogja adalah sekolah inklusi dan harus siap menerima siswa berkebutuhan khusus," tegas dia, Jumat (29/5).

Apabila sekolah tidak memiliki GPK yang sesuai, kata dia, seharusnya sekolah meminta bantuan ke Disdik. Pasalnya, Disdik juga sudah bekerja sama dengan pendidik luar biasa (PLB) untuk memenuhi permintaan GPK.

Ia menyebutkan, saat ini terdapat 78 GPK yang aktif mengajar. Jumlah tersebut lebih dari cukup karena permintaan GPK dari sekolah saat ini hanya berkisar 60 orang. "Jumlah GPK yang lebih dari cukup itu bisa kami jadwalkan untuk mengajar di sekolah inklusi secara bergiliran," ujar dia. *(Switzy Sabandar)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005